

## Renungan Ucapan Syukur Orang Tua Di Hari Ulang Tahun Anak

"Sometimes we are met with overwhelming challenges that knock us off our feet-but [Lizzie has] been able to embody the power of hope and compassion in everything [she does]." --Michelle Obama Born with a rare genetic condition, Lizzie Velasquez always knew she was different, but it wasn't until she was older that she understood what that meant to herself and others. In this daring, inspirational book, Lizzie reveals the hidden forces that give rise to self-doubt and empowers us to unlock empathy and kindness for ourselves and others. Through her own battles with anxiety and depression she demonstrates how we can overcome obstacles and move forward with greater positivity and hope. Dare to Be Kind offers the path to self-acceptance, love, and tolerance, and provides a framework for living with confidence and resilience, and ultimately, forging a radically compassionate world.

Pesan harian ini bertujuan membentuk pribadi yang tangguh, unggul dan teladan. Pribadi yang tangguh adalah pribadi yang suka bekerja keras, tahan banting dan tidak mudah mengeluh. Pribadi yang unggul adalah pribadi yang produktif, banyak berkarya, dan bermanfaat bagi banyak orang. Pribadi teladan adalah pribadi yang nyaman dirasakan, indah diceritakan, enak dipandang, dan layak dijadikan suri tauladan. Semoga buku yang kecil dan sedikit ini bisa mendatangkan manfaat bagi banyak orang. Dan semoga bisa memberikan kontribusi bagi perubahan negeri ini ke arah perbaikan. (Februari 2017)

Buku-buku ini adalah kumpulan dari motivasi, pencerahan, renungan, yang disampaikan oleh Abah Muhammad Abdullah Sonhaji atau Abah Sony pada setiap kali pencerahan.

ONCE UPON A TIME... Marriage was forever. It was a covenant that knit one man and one woman together. This weaving made both stronger, nobler, and more vibrant expressions of who they were created to be. They were better together than either had been on their own. The wedding ceremony was but a beginning. It was the gateway to build their happily ever after. Each choice and action was designed to construct the life their union represented. Husband and wife walked into the great unknown with hearts, hands, and voices intertwined to express the love of their Creator. How did we lose touch with this profound love story? In The Story of Marriage, John and Lisa Bevere invite you to rediscover God's original plan. Whether you're married, single, or engaged, your story is a part of His. Interactive book includes: - Daily devotionals - Questions for group discussion - Tools for mapping your dream marriage - Steps for writing your story well

Kita Pernah Patah PENULIS: Desi Nuraeni Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-295-0 Terbit : Agustus 2020  
www.guepedia.com Sinopsis: Episode kehidupan tak pernah memberikan suatu kepastian, namun justru mengombang-ambingkan setiap harapan yang kita simpan, dikecewakan kenyataan, ditolak pengharapan, hingga terjebak dalam menyalahkan keadaan. Sebagian dari mereka berpikir "Seharusnya aku tak diciptakan" ia tak mampu lagi menyimpan sebuah impian, angannya patah sebelum ia bertanding dalam pertempuran, ia sendirian menatap kegelapan. tak sepiantasnya kamu menyimpan rapi sebuah luka, namun justru kau perlu mengobatinya, karena aku pun pernah merasakannya, dan aku pun berhasil melewatinya. Cobalah kembali mengukir harapan, memberi senyuman dan kembali menghadapi kenyataan. Kita semua pernah patah, dan tak sepiantasnya kita tertunduk lemah, aku ingin mengajakmu berbagi kisah, dan kuharap setelah membaca kisahku kau tak lagi berniat untuk menyerah, namun memilih berdamai dengan keadaan dan memaafkan, kita memang tak punya kuasa untuk mengendalikan perasaan dan angan namun kita diberi pilihan untuk teguh dalam pendirian atau justru memutar haluan. Tak perlu berlarut-larut dalam menanggapi setiap kejadian, karena di setiap cerita selalu terkandung sebuah pesan dan pelajaran yang perlu untuk kau bagikan.

www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys  
Kelintiman dengan pasangan, anak, orangtua dan mertua serta dengan teman-teman di kantor, hidup dalam suasana Kesehatan, membuat hidup bukan hanya Bahagia tetapi juga Produktif. Kehidupan yang memberi dampak. Bagaimana memiliki kehidupan seperti itu? Semua dimulai dari Intim dengan Tuhan. Untuk itulah intim diterbitkan untuk satu tahun, tanpa tanggal, nama bulan dan tahun. Tujuannya, bila anda selesai membaca, bisa diberikan bagi mereka yang belum membacanya, dilengkapi doa untuk suku-suku terabaikan dan bangsa-bangsa yang perlu dijangkau Injil.# Keluarga Indonesia Bahagia, Ir. Jarot Wijanako, Ir. Ester Setiawati -KeluargaIndonesiaBahagia- -HappyHolyKids-

KEPEMIMPINAN adalah pengaruh... kemampuan yang dapat membuat orang-orang lain mengikutinya. KEPEMIMPINAN dimulai dari hati, bukan dari kepala. Ketika setiap manusia menyatakan dirinya pemimpin, ingatlah dan jawablah pertanyaan dari dalam hatimu: Mengapa saya menjadi seorang pemimpin? Apakah kepemimpinan yang saya miliki berguna bagi diri saya sendiri dan bagi orang lain? KEPEMIMPINAN adalah proses. Sebuah kemenangan terbesar yang akan kamu raih adalah kemenangan atas dirimu sendiri. Karena dari dalam diri sendirilah proses perubahan akan dimulai. KEPEMIMPINAN bukanlah mengenai apa yang Anda lakukan melainkan mengenai siapa diri Anda sesungguhnya. Tidak mungkin kita bisa memimpin orang lain jika kita sendiri tidak bisa membina hubungan dengan mereka. PEMIMPIN yang luar biasa adalah yang mau dan mampu menginventasikan waktu, energi, uang, dan pemikiran untuk mengembangkan orang-orang di sekitarnya.

Hati pun tenang kala melihat alam semesta... Begitu megah dan hebat kuasa-Nya... maka jangan pernah merasa digdaya... Tak akan mampu menandingi apapun dari-Nya... (Semua Milik Sang Pencipta) Buku antologi (kumpulan) puisi dengan judul: Sang Pencipta, Cinta dan Renungan Kehidupan ini berhasil penulis selesaikan. Untaian kalimat dari 42 puisi ini, saya persembahkan sebagai ungkapan rasa terima kasih terhadap orang tua, suami, anak-anak, guru, teman, sahabat, dan lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah hadir mewarnai di sepanjang episode kehidupan penulis, juga sebagai bentuk rasa cinta dan kasih sayang penulis kepada mereka semua, sebagai sumber inspirasi dalam kehidupan penulis. Antologi Puisi : Sang Pencipta, Cinta Dan Renungan Kehidupan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Renungan Harian® mengenal, mengasihi, dan memuliakan Tuhan setiap hari

New from Best-Selling Author John Piper From Genesis to Revelation, the providence of God directs the entire course of redemptive history. Providence is "God's purposeful sovereignty." Its extent reaches down to the flight of electrons, up to the movements of galaxies, and into the heart of man. Its nature is wise and just and good. And its goal is the Christ-exalting

glorification of God through the gladness of a redeemed people in a new world. Drawing on a lifetime of theological reflection, biblical study, and practical ministry, pastor and author John Piper leads us on a stunning tour of the sightings of God's providence—from Genesis to Revelation—to discover the all-encompassing reality of God's purposeful sovereignty over all of creation and all of history. Piper invites us to experience the profound effects of knowing the God of all-pervasive providence: the intensifying of true worship, the solidifying of wavering conviction, the strengthening of embattled faith, the toughening of joyful courage, and the advance of God's mission in this world.

Puji syukur kepada Allah Bapa yang dengan kuasa-Nya menyertai kita menjalani tahun kerja 1 April 2020 sampai 31 Maret 2021. Tema dwibulanan (Februari dan Maret 2021) adalah Gereja yang Menjadi Berkat. Tema yang diuraikan dengan jelas agar gereja dalam ketaatannya hadir menjadi berkat di tengah masyarakat khususnya saat menghadapi pandemi global dan upaya pencegahannya dengan protokol kesehatan dan vaksinasi. Para penulis Sabda dengan hikmat Allah, menguraikan bagian firman Tuhan agar warga jemaat dapat mengerti dengan baik apa artinya menjadi berkat di tengah masyarakat dan menyaksikannya dalam karya pelayanan di dalam keluarga dan di tengah hidup persekutuan. Penghayatan yang benar menjadikan kita menjadi alat Tuhan yang efektif menolong yang susah dan membantu mereka yang dalam keputusasaan. Kita turut berdoa agar pemerintah dan aparat TNI serta Kepolisian dapat menjaga stabilitas keamanan dan terus meningkatkan kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Pada kesempatan ini kami mengucapkan selamat hari ulang tahun kepada pelkat PKP GPIB yang ke-56. Kiranya kasih Tuhan Yesus senantiasa menaungi kaum perempuan GPIB dalam pengabdianya di tengah keluarga, masyarakat dan persekutuan. Kami juga mengingatkan bahwa tanggal 17 Februari 2021 kita akan memasuki hari Rabu Abu sebagai permulaan minggu Prapaskah sebelum tiba perayaan Paskah Kristus. Akhir kata, selamat membaca dan merenungkan firman Tuhan. Mari kita terapkan dengan disiplin protokol kesehatan dengan selalu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Semoga kita semua berada dalam perlindungan Tuhan dan tetap diberi kesehatan yang baik. Redaksi

Ada banyak tantangan dan cobaan yang semakin beragam di dunia kerja saat ini. Banyak orang menjadi semakin kehilangan sifat-sifat Allah dalam dirinya. Persaingan dalam usaha menjadikan banyak pihak berusaha keras dengan banyak cara, termasuk dengan menjatuhkan saingan secara licik, bahkan keji. Alkitab, sebagai pedoman hidup orang Kristen, banyak memberikan petunjuk bagi orang Kristen untuk menjalani hari, termasuk cara hidup di dunia kerja. Namun, sering kali karena kesibukan, orang-orang tidak punya waktu untuk membaca Alkitab. Renungan setahun ini akan membantu Anda untuk semakin bertumbuh dan tidak meninggalkan identitas Anda sebagai anak-anak Allah dalam dunia kerja. Melalui banyak kisah inspirasional di dalamnya, Anda akan mampu menjadi pribadi yang serupa dengan Kristus dalam pekerjaan Anda. Dengan demikian, Anda tidak hanya semakin diberkati dalam dunia kerja, tetapi juga menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar Anda. Awali hari Anda dengan renungan singkat yang sungguh membangun ini dan jadikan diri Anda bekerja bukan dengan cara duniawi, melainkan dengan cara Allah.

"Buku ini memberi kita tujuh paradigma yang membuat kita justru bertumbuh lewat masalah. Di antaranya adalah: 1. Masalah tidak untuk disimpan, tetapi dibagikan; 2. Masalah tidak untuk disesalkan, tetapi dirayakan; 3. Masalah bukan tanda kelemahan, tetapi kekuatan; 4. Masalah tidak menjauhkan, tetapi mendekatkan kita dengan Tuhan. Bacalah buku ini, dan Anda akan bisa mengungkap rahasia-rahasia untuk menggembeleng diri agar Anda terus bertumbuh walau masalah-masalah mendera. Anda akan tetap selaras secara horizontal (dengan sesama) maupun vertikal (dengan Tuhan). Syukurilah masalah yang Anda hadapi! \*\*\* "Sungguh suatu paradoks yang menggetarkan: Tuhan hadir justru ketika percobaan hidup menimpa kita. Buku ini berisi kisah nyata tentang akrobasi penderitaan dan kehadiran Tuhan." - JAKOB OETAMA, Executive Chairman (Kompas Gramedia)"

Majalah Notre Dame edisi ke 24 Oktober - Desember 2018. Care & Respect merupakan motto dari Sekolah Notre Dame. Ini terlihat pada pribadi setiap warga Notre Dame baik siswa, guru, maupun karyawan/karyawati saling menyapa, berjabat tangan, dengan penuh keramahan satu sama lain, hidup penuh dengan persaudaraan. Pada saat istirahat anak-anak ngobrol santai bersama guru yang sedang piket, saling peduli, dan hormat. Ini tidak hanya kepada sesama tetapi juga terhadap lingkungan dengan menjaga tanaman agar tetap hijau dan segar. Menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan. Sikap care & respect yang ditunjukkan oleh setiap warga sekolah Notre Dame membuahkan hasil yang cukup membanggakan, yakni Unit SD, SMP, dan SMA memperoleh penghargaan dari Dinas Kota Madya Jakarta Barat menjadi salah satu Sekolah Ramah Anak dan Ramah Lingkungan. Proficiat buat kita semua. Mari kita bersama menjaga dan menjadikan sekolah kita tempat yang aman, nyaman, ramah, dan teduh bagi siapa pun. Tuhan memberkati.

Puncak tertinggi pencarian manusia adalah bahagia. Berbagai cara dilakukan supaya bisa menggapai kebahagiaan. Ada yang sukses dan menemukan, ada pula yang tersangkut pada kesamaran-kesamaran kebahagiaan. Kegagalan itu bermula dari ketidakberdayaan memahami esensi kebahagiaan serta ketidakmampuan membedakan antara kesenangan dan kebahagiaan. Lantas, apakah kebahagiaan yang sejati itu? Apakah yang ditandai "haha-hihi"? Ataupun masih ada standar lain lain untuk menyebut "orang itu bahagia"? Dan, bagaimana cara meraih kebahagiaan yang sejati? Buku ini menawarkan diri sebagai suluh kepada Anda untuk menyusuri jalan kebahagiaan yang sejati. Selamat membaca!

Banyak orang justru meraih prestasi hebat manakala surat kabar ketika berusia 87 tahun. Bertrand Russell tampil menjadi tokoh perdamaian dunia ketika berusia 94 tahun. Picasso menghasilkan karya-karya hebat saat menginjak usia 90 tahun. George Bernard Shaw menulis *Farfetched Fables* pada usia 93 tahun. Apalagi, anak-anak Tuhan! Buku praktis, tetapi berkadar akademis ini bermanfaat bagi: (1) para lansia Kristen, sebagai buku panduan hidup yang komprehensif, (2) anak-anak Tuhan yang akan dan sedang memasuki masa lansia, sebagai buku untuk persiapan rohani, jasmani, dan jiwani, (3) para hamba Tuhan yang melayani para lansia, sebagai bahan khotbah dan pembinaan, (4) para pendidik Kristen, sebagai bahan ajar, (5) para pembelajar yang berminat terhadap pelayanan lansia, sebagai buku referensi praktis (6) anak dan cucu yang mengasahi dan merawat ayah-ibu dan kakek-nenek mereka yang lanjut umur, sebagai buku panduan pelayanan keluarga.

A reward of one grain of rice doubles day by day into millions of grains of rice when a selfish raja is outwitted by a clever village girl.

Buku ini mengajarkan pengalaman adalah sekolah kehidupan yang mengajarkan pelajaran yang sangat berharga. Itulah sebabnya ada peribahasa yang berkata, "Pengalaman adalah guru terbaik." Dari pengalaman itu, kita bisa belajar banyak. Pengalaman adalah sekolah kehidupan yang tidak didapatkan dan tidak diajarkan di bangku sekolah mana pun.

A child begs her father to take her to the baseball game, where she roots for the home team and eats peanuts and Cracker Jack. Termites for dinner. Bombs in the backyard. A nation torn by decades of war still on the brink. Can one life really make a difference? Born without her left hip and leg, Michele Perry is no stranger to seeming impossibilities. So when she arrived in war-torn Southern Sudan--with little more than her faith in god's promises--she did what everyone told her was crazy: she opened a home for orphaned children in the middle of guerilla warfare territory and has now become "mama" to over one hundred little lives. With a deft pen, she recounts unforgettable stories of life in the bush, stories that capture the reader with the stark realities of living in a war zone--and the power of God's love to transform them. Her own story is just as compelling as the ministry she is living. From working in the slums of India to finding her home in war-ravaged Africa, Michele's life has been a journey deeper into the

supernatural power of God. Readers will be swept up in one woman's poignant spellbinding, captivatingly honest journey of love and the glimpses of God's tender grace and mercy in the midst of a broken and hurting world

Alvino dan Meidina adalah dua orang asing yang tidak pernah memiliki ikatan batin apapun layaknya sepasang kekasih. Mereka hanya dipertemukan dalam suatu perjodohan karena adat. Alvino, seorang pria metropolitan yang bebas dengan segala prinsip kebebasan yang paling benar menurut dirinya sendiri. Segala bentuk kesenangan duniawi pernah ia rasakan dalam hidupnya. Meski begitu dia masih saja tunduk dan hormat pada adat budaya ranah kelahirannya, Minangkabau. Meidina, seorang janda muda yang masih enggan menikah setelah kematian suaminya 5 tahun silam. Perempuan yang telah lama hidup di perantauan, sudah mampu menaklukkan kerasnya kehidupan kota besar, memiliki usaha yang sukses dan juga segala bentuk harta dunia yang diimpikan oleh banyak orang. Namun dia tetap menjadi seorang wanita penurut dan tunduk pada adat budaya orang tuanya, Minangkabau.

Tesis utama buku: the golden rule of karma masih sangat valid dan relevan, terutama bagi elite politik di Indonesia. Buku ini selesai ditulis pada 18 Maret 2019, dan itu bertepatan dengan peristiwa penting dalam sejarah Indonesia. Persis 53 tahun yang lalu, pengembal Supersemar, Jenderal Soeharto, mengamankan (menahan) 15 menteri kabinet terakhir Bung Karno. Setelah itu, Soeharto menjadi Pejabat Presiden pada 12 Maret 1967 dan secara penuh menjadi presiden pada 1968. Setelahnya, 30 tahun kemudian, pada 20 Mei 1998, Suharto ditinggalkan oleh 15 menterinya. Ia menaiki kursi presiden dengan menahan 15 menteri, tapi kemudian ditinggalkan juga oleh 15 menterinya sendiri. Buku ini mengajak kita menarik pelajaran dari validitas karma "you will reap what you sow"; siapa menabur angin akan menuai badai, termasuk dalam konteks persaingan pilpres 2019 ini yang sudah telanjur menjadi sedemikian keras. Tidak hanya itu, di bagian akhir, buku ini juga menyajikan "Sarasehan Imajiner Bung Karno, Jenderal Soeharto, dan Prof. Sumitro". Tentu saja, semua ini akhirnya bukan tentang penulis, tetapi tentang bagaimana penulis memaknai seluruh peristiwa dalam hidupnya

Keep Moving, renungan 180 hari KepemimpinanElex Media Komputindo

[Copyright: 662ae8f833aeffd66a5314ae91090919](#)